

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden penelitian adalah perempuan, berusia 10 - <11 tahun dan berasal dari kelas III.
2. Frekuensi infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada murid Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah sebesar 3,0 % (1 orang).
3. Murid yang terinfeksi STH berjenis kelamin perempuan, berusia 8 - <9 tahun, dan berasal dari kelas III.
4. Tipe infeksi STH yang ditemukan adalah infeksi tunggal dengan jenis spesies STH yang menyebabkan infeksi adalah *Trichuris trichiura*.
5. Sosiodemografi keluarga pada murid yang terinfeksi STH yaitu memiliki orang tua yang berusia 39 – 48 tahun, tamatan SLTA/MA, tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga), pendapatan per bulan keluarga lebih dari Rp5.000.000/bulan.
6. Faktor risiko kecacingan yang dimiliki oleh murid yang terinfeksi STH yaitu didapatkan kebiasaan menggigit kuku, bermain di tanah, dan tidak selalu memakai alas kaki saat bermain atau keluar ruangan.
7. Responden yang terinfeksi STH memiliki status gizi normal.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran yang dapat peneliti berikan :

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan untuk berkoordinasi juga dengan wali kelas terlebih dahulu terutama agar sampel yang didapatkan lebih banyak.
2. SDN 33 Ikur Koto perlu merumuskan suatu kebijakan yang dapat meningkatkan PHBS murid di sekolah terutama terkait penggunaan alas kaki saat keluar ruangan dan kegiatan mencuci tangan dengan sabun saat melakukan hal-hal tertentu seperti sebelum makan, setelah buang air besar, dan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kecacingan seperti sumber air minum, jenis jajanan

yang dikonsumsi dan lainnya.

4. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai infeksi kecacingan pada anak sekolah setelah diberikan obat cacing, diharapkan puskesmas dapat melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemberian obat cacing sehingga dapat diketahui apakah pemberian dosis obatnya perlu ditambahkan atau tidak.
5. Penelitian lebih lanjut diharapkan juga dapat dilakukan mengenai infeksi protozoa usus pada anak sekolah di SDN 33 Ikur Koto.

